

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN PASIEN *TYPHOID ABDOMINALIS* TENTANG DIET
TYPHOID ABDOMINALIS
di Rumah sakit Kabupaten Ponorogo**



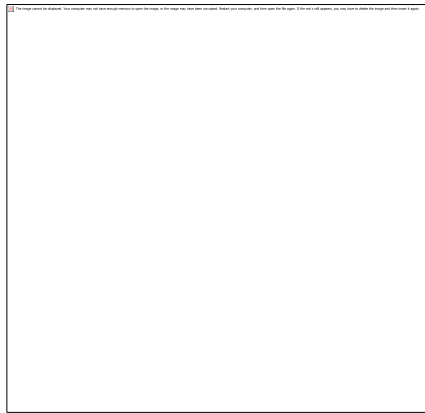
Oleh:
SITI ROKAYAH
NIM: 11612092

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2014**

**PENGETAHUAN PASIEN *TYPHOID ABDOMINALIS* TENTANG DIET
TYPHOID ABDOMINALIS
di Rumah sakit Kabupaten Ponorogo**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan



Oleh:
SITI ROKAYAH
NIM: 11612092

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2014**

ABSTRAK

PENGETAHUAN PASIEN *TYPHOID ABDOMINALIS* TENTANG DIET *TYPHOID ABDOMINALIS*

DI RUMAH SAKIT KABUPATEN PONOROGO

Oleh: Siti Rokayah

Thypus Abdominalis merupakan penyakit infeksi akut pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh kuman *Salmonella typhosa* komplikasi perdarahan saluran cerna bagian atas, ulkus peptikum, perforasi dan anemia. Penatalaksanaan *typhoid abdominalis* dengan syarat diet cukup Energi, protein, lemak, rendah serat, mudah cerna, porsi kecil, dan sering. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan pasien *Typhoid Abdominalis* tentang diet *Typhoid Abdominalis* di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo.

Desain penelitian ini adalah diskriptif dengan populasi seluruh pasien *typhoid abdominalis* di RSUD Dr.Harjono Ponorogo tahun 2013 sebanyak 103 pasien, RSUD Aisyiyah Dr.Sutomo Ponorogo tahun 2013 sebanyak 135 pasien dan RSUD Muhammadiyah Ponorogo tahun 2013 sebanyak 131 pasien. Metode penelitian menggunakan *Consecutive* sampling, pengumpulan data menggunakan kuesioner di bagikan pada pasien rawat inap *typhoid abdominalis* di RSUD Dr.Harjono ponorogo, RSUD Aisyiyah Dr.Sutomo Ponorogo dan RSUD Muhammadiyah Ponorogo tanggal 28 April 2014 sampai 16 Juni 2014 sebanyak 34 responden.

Dari hasil penelitian didapatkan dari 34 responden sebagian besar 20 responden (58,8%) mempunyai pengetahuan buruk tentang diet *typhoid abdominalis*, dan hampir setengahnya 14 responden (41,2%) mempunyai pengetahuan baik tentang diet *typhoid abdominalis*.

Hasil penelitian direkomendasikan peneliti selanjutnya untuk melelit tentang perilaku pasien *Typhoid Abdominalis* dalam melaksanakan diet *Typhoid Abdominalis*.

Kata kunci : *Pengetahuan, diet Typhoid Abdominalis*

ABSTRACT

PATIENT KNOWLEDGE OF DIET ABDOMINAL TYPHOID ABDOMINALIS HOSPITALS IN PONOROGO

By: Rokayah Siti

Abdominal thypus an acute infectious disease of the gastrointestinal tract caused by the bacteria Salmonella typhosa complications of upper gastrointestinal bleeding, peptic ulcer, perforation, and anemia. Management of abdominal typhoid with adequate dietary energy requirements, protein, fat, low-fiber, easy to digest, small portions, and often. This study aimed to determine the knowledge of Typhoid Abdominalis patients in several hospitals in Ponorogo.

This study designed with descriptive. The Population of this tudy is all Typoid Abdominalis patients from 3 hospital consists of 103 patients from Harjono Hospital of Ponorogo, 135 patients from Aiyiyah Dr Sutomo Hospital of Ponorogo, and 131 patients from Muhammadiyah Hospital of Ponorogo. This study method used Consecutive sampling, colecting data used questionnaire . The sample is 34 respondents from Harjono Hospital , Aiyiyah Dr Sutomo Hospital and Muhammadiyah Hospital of Ponorogo at April 28 2014 until June 16 2014.

The result showed that majority (58,8%) or 20 respondents have a less knowledge and almost a half (41,2%) or 14 respondents have a good knowledge.

The results of the study recommended further research to Abdominal typhoid patient behavior in implementing Abdominal typhoid diet.

Keyword : knowledge, Abdominalis Typhoid diet

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan penelitian dengan judul “**Pengetahuan pasien *Typhoid Abdominalis* tentang diet *Typhoid Abdominalis* di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo**” dapat terselesaikan. penelitian ini disusun untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Keperawatan.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Siti Munawaroh, S. Kep. Ners, M, Kes. Selaku Dekan Faklutas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Direktur RSUD Dr Hardjono Ponorogo, RSUD Aisyiyah Dr.Sutomo, dan RSUD Muhammadiyah Ponorogo memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil data yang diperlukan selama penelitian.
3. Lina Ema Purwanti, S. Kep. Ners. M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan penelitian.
4. Metti Verawati, S. Kep, Ners, M.Kes selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan penelitian.
5. Ayah, Ibu dan Saudaraku yang selalu mengiringi langkahku dengan doa dan memberi semangat, harapan serta dukungan.
6. Para Responden yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengisi lembar kuesioner penelitian ini.
7. Teman-temanku di Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo dan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan penelitian ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Ponorogo, 15 Juli 2014

SITI ROKAYAH
NIM: 11612092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL BELAKANG	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KEASLIAN PENULISAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Pengetahuan	8
2.1.1 Pengertian	8
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	9
2.1.3 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	10
2.1.4 Sumber Pengetahuan Masyarakat	12
2.1.5 Pengukuran Pengetahuan	14
2.2 Konsep <i>Typhoid Abdominalis</i>	15
2.2.1 Pengertian <i>Typhoid Abdominalis</i>	15
2.2.2 Anatomi dan fisiologi Sistem Pencernaan	15

2.2.3 Etiologi.....	20
2.2.4 Patofisiologi	21
2.2.5 Gambaran Klinik.....	22
2.2.6 Komplikasi.....	24
2.2.7 Pemeriksaan Penunjang	25
2.2.8 Penatalaksanaan Medis	26
2.2.9 Pencegahan	29
2.3 Konsep Diet <i>Typhoid Abdomninalis</i>	29
2.3.1 Pengertian	29
2.3.2 Tujuan Diet <i>Typhoid Abdominalis</i>	29
2.3.3 Syarat Diet <i>Typhoid Abdominalis</i>	29
2.3.4 Macam Diet dan Indikasi pemberian	30
2.4 Kerangka Teori	36
2.5 Kerangka Konsep.....	37
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Kerangka Kerja	39
3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel Dan Sampling	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel.....	40
3.3.3 Besar Sampel.....	41
3.3.4 Sampling Penelitian.....	41
3.4 Variabel Penelitian	41
3.5 Definisi Operasional	42
3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	42
3.6.1 Waktu	42
3.7.2 Lokasi	42
3.7 Pengumpulan Data dan Analisis Data	43
3.7.1 Pengumpulan Data	43
3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data	43
3.7.3 Instrumen Penelitian.....	44
3.8 Analisis Data.....	45

3.8.1 Data Umum	45
3.8.2 Data Khusus	46
3.9 Etika Penelitian.....	47
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.2 Keterbatasan Penelitian	49
4.3 Hasil Penelitian	50
4.3.1 Data Umum	50
4.3.2 Data Khusus	52
4.4 Pembahasan	53
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	58
5.2.1 Peneliti selanjutnya	58
5.2.2 Rumah Sakit	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bahan makan yang diberikan sehari diet lambung I.....	30
Tabel 2.2 Nilai gizi diet lambung I	30
Tabel 2.3 Diet Lambung I (Makanan Saring), diberikan pada penderita <i>Typhoid abdominalis</i> berat	31
Tabel 2.4 Bahan makanan yang diberikan sehari diet lambung II.....	32
Tabel 2.5 Nilai gizi diet lambung II.	32
Tabel 2.6 Diet Lambung II (Makanan Lunak), diberikan pada penderita <i>Typhoid abdominalis</i> ringan	32
Tabel 2.7 Bahan makanan yang diberikan sehari diet lambung III.....	34
Tabel 2.8 Nilai gizi diet lambung III.....	34
Tabel 2.9 Diet Lambung III (Makanan Lunak), diberikan pada penderita <i>Typhoid abdominalis</i> yang hampir sembuh.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Pengetahuan pasien <i>Typhoid Abdominalis</i> tentang diet <i>Typhoid Abdominalis</i> di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo.	42
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo 28 April 2014 sampai 16 Juni 2014.....	50
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo 28 April 2014 sampai 16 Juni 2014.....	51
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo 28 April 2014 sampai 16 Juni 2014.....	51
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo 28 April 2014 sampai 16 Juni 2014.....	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan pasien <i>Typhoid Abdominalis</i> tentang diet <i>Typhoid Abdominalis</i> di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo 28 April 2014 sampai 16 Juni 2014	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka teori Pengetahuan pasien <i>Typhoid Abdominalis</i> tentang diet <i>Typhoid Abdominalis</i> di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo.....	36
Gambar 2.2	Kerangka konseptual Pengetahuan pasien <i>Typhoid Abdominalis</i> tentang diet <i>Typhoid Abdominalis</i> di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo.	37
Gambar 3.1	Kerangka kerja Pengetahuan pasien <i>Typhoid Abdominalis</i> tentang diet <i>Typhoid Abdominalis</i> di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden	63
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	64
Lampiran 3 Kisi-kisi Kuesioner	65
Lampiran 4 Lembar Kuesioner	66
Lampiran 5 Data Demografi	70
Lampiran 6 Tabulasi	71
Lampiran 7 Tabulasi Silang	73
Lampiran 8 Jadwal Kegiatan.....	75
Lampiran 9 Rincian Biaya	76
Lampiran 10 Lembar Konsultasi	77
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian	85